

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET EDUKATIF DENGAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK NEGERI PEMBINA 1 GEDEG MOJOKERTO

OLEH:
ARFINA DEVI MAULIDAH

Perkembangan teknologi digital menyebabkan penggunaan *gadget* kini banyak dimanfaatkan oleh anak usia prasekolah. Penggunaan *gadget* edukatif yang terarah dapat memberikan stimulasi positif bagi perkembangan anak, sedangkan penggunaan berlebihan tanpa pengawasan berisiko menimbulkan gangguan perhatian, penurunan konsentrasi belajar, serta hambatan perkembangan bahasa dan kognitif. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan penggunaan *gadget* edukatif dengan perkembangan anak di TK Negeri Pembina 1 Gedeg Mojokerto. Desain penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan korelasional analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu dan anak di TK tersebut sebanyak 63 anak, dengan teknik *total sampling* sehingga sampel berjumlah 63 responden. Data penggunaan *gadget* edukatif dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan perkembangan anak diukur menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), dianalisis dengan tabulasi silang (*crosstab*). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 39 anak (61,9%), memiliki penggunaan *gadget* edukatif kategori tinggi dan tidak ada anak dengan kategori rendah, sedangkan 43 anak (68,3%), memiliki perkembangan sesuai usia. Anak dengan penggunaan *gadget* edukatif tinggi hampir seluruhnya 35 anak (89,7%), memiliki perkembangan sesuai usia, sedangkan pada kategori sedang sebagian besar 14 anak (58,3%) memiliki perkembangan meragukan. Terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* edukatif dengan perkembangan anak. Konten edukatif yang berisi aktivitas belajar interaktif, seperti pengenalan huruf, angka, warna, bahasa, dan pemecahan masalah sederhana, mampu memberikan stimulasi pada aspek kognitif, bahasa, motorik halus, dan sosial ketika digunakan sesuai durasi yang dianjurkan serta didampingi orang tua. Sebaliknya, penggunaan tanpa pengawasan dan pemilihan konten yang tidak sesuai dapat mengurangi kualitas stimulasi sehingga perkembangan anak kurang optimal.

Kata kunci: *Gadget edukatif*, Perkembangan anak, Anak usia taman kanak-kanak

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF EDUCATIONAL GADGETS AND CHILD DEVELOPMENT AT TK NEGERI PEMBINA 1 GEDEG MOJOKERTO

BY:

ARFINA DEVI MAULIDAH

Advancements in digital technology have led to widespread gadget use among preschool-aged children. Purposeful use of educational gadgets can provide positive stimulation for child development; conversely, excessive, unsupervised use carries risks such as attention disorders, reduced learning concentration, and impediments to language and cognitive development. This study aimed to analyze the relationship between educational gadget use and child development at TK Negeri Pembina 1 Gedeg, Mojokerto. A quantitative research design was employed, utilizing an analytic correlational approach and a cross-sectional study design. The study population comprised all 63 children and their mothers at the kindergarten; a total sampling technique was used, resulting in a sample size of 63 respondents. Data on educational gadget use were collected via questionnaire, while child development was assessed using the Pre-Screening Developmental Questionnaire (KPSP) and analyzed through cross-tabulation. The results indicated that the majority of children 39 (61.9%), fell into the high-usage category for educational gadgets, with no children in the low-usage category, while 43 children (68.3%) exhibited age-appropriate development. Among children with high educational gadget usage, nearly all 35 (89.7%), showed age-appropriate development; in contrast, the majority of children in the moderate-usage category 14 (58.3%), exhibited questionable development. A relationship exists between educational gadget use and child development. Educational content featuring interactive learning activities such as the introduction of letters, numbers, colors, and language, as well as simple problem-solving can stimulate cognitive, language, fine motor, and social aspects when used for recommended durations and with parental supervision. Conversely, unsupervised use and the selection of inappropriate content can diminish the quality of stimulation, potentially leading to suboptimal child development.

Keywords: *Educational gadget, Child development, Preschool children*